

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam sebuah kehidupan ada sebuah faktor yang saat penting, yaitu agama, Agama memelihara manusia dari penyimpangan, kesalahan dan menjauhkannya dari tingkah laku yang negatif. Bahkan agama akan membuat hati dan fikiran manusia menjadi tenang, jernih, halus dan suci. Tanpa adanya agama manusia tidak bisa mengetahui mana yang memberikan manfaat bagi dirinya dan mana yang memberikan kerusakan pada dirinya. Dan dengan adanya agama manusia menjadi sadar bahwa dia adalah hamba Allah SWT sebagai makhluk yang berketuhanan, makhluk yang berakal, dan makhluk memiliki sikap dan watak religius yang perlu dikembangkan.

Sementara itu disisi lain banyak sekali timbul permasalahan stress masyarakat modern dan penyakit kota besar, sehingga hal itu menimbulkan banyak sekali orang Indonesia yang menderita stres, karena merasa terbebani didalam hidupnya, baik itu permasalahan dalam bidang sosial, ekonomi, politik, budanya, RAS, agama, keluarga dan lain sebagainya. Salah satu buktinya yaitu, masih banyak sekali orang orang stress yang terlihat berkeliaran di jalan raya. Sehingga jika melihat fenomena diatas, manusia sangat membutuhkan agama, tidak memandang dia itu kaya atau miskin, karena sebuah agama memberikan batasan batasan, arahan arahan bagaimana cara mengelola keuangan, keluarga, pengelolaan biaya pendidikan dan lain sebagainya. Sehingga Agama bisa menghindari seseorang atau agama juga bisa mengobati orang yang terkena gangguan jiwa. Seperti yang dikatan oleh Dr. A.A. Brill bahwa setiap orang yang betul betul menjalankan agama, tidak bisa terkena penyakit syaraf, yaitu penyakit gelisah risau terus menerus (gangguan jiwa).

Pengajaran Agama Islam ada di berbagai tempat, baik dalam sebuah lembaga formal atau lembaga non formal. Dan juga dalam pelaksanaanya bisa dilaksanakan oleh perorangan atau kelembagaan. Salah satu tempat untuk pengajaran agama islam, tempat untuk penanaman nilai nilai islam, tempat yang mempunyai makna keislaman yaitu di pondok pesantren. Jika kita melihat sejarah bahwa Pondok Pesantren sudah lama sekali mengakar di Indonesia, yang mana ajaran Islam di pelajari secara komprehensif

di lembaga pendidikan tersebut, sehingga Pondok Pesantren banyak sekali memberikan kontribusi yang penuh dalam menyalurkan ilmu ajaran Islam kepada masyarakat Indonesia. Hal itu sesuai apa yang diungkapkan K.H. Abdurrahman Wahid bahwa pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan islam *indigenous* yang memiliki makna keislaman, juga mengandung makna keaslian Indonesia

Dalam Pondok Pesantren, Al-Qur'an dan As-Sunnah di kaji, dipahami, dihayati dan diamalkan. Sehingga tidak hanya sekedar sebuah pengajaran yang diajarkan di Pondok Pesantren , akan tapi juga menjadi sebuah pengamalan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga saat ini banyak sekali orang yang membutuhkan pondok pesantren , karena memang tempat yang paling tepat untuk mendapatkan pengajaran agama islam dan tempat agar membuat hati dan fikiran menjadi bersih, tenang dan nyaman.

Seiring dengan berkembangnya waktu, bayak sekali timbul berbagai model pondok pesantren, ada pondok pesantren dengan kekhususan pengajaran kitab kuning, ada pondok pesantren dengan kekhususan pengajaran Al-Qur'an, ada pondok pesantren dengan kekhususan pengajaran thoriqoh, dan juga ada pondok pesantren dengan kekhususan untuk menangani rehabilitas bagi orang orang yang terkena gangguan jiwa dan juga orang yang ketergantungan dengan narkoba.

Pondok pesantren Nurul Firdaus Ciamis Jawa Barat, yang diasuh oleh Dr. Gumilar, S.Pd., MM., merupakan Pondok Pesantren menangani santri penderita gangguan jiwa dan juga ada Pondok Pesantren Roudhotut Tholabah Grobogan Jawa Tengah, yang diasuh oleh Ki Ageng Serang, yang menangani orang yang merupakan pecandu narkoba. Hal itu seperti pendapat KH. Abdurrahman Wahid bahwa akibat dari penyakit kota besar dan persoalan stress masyarakat modern, pesantren tidak lagi sekedar tempat pendidikan agama islam, tetapi juga berfungsi sebagai tempat rehabilitasi atau terapi.

Di desa Garuwan Kecamatan Juwana Kabupaten Pati ada Pondok Pesantren Asstresiyah Darul Ubudiyah Sejati yang didirikan oleh K.H. Fatkhurrahman Toyyib Pada tahun 2000. Pondok Pesantren ini mempunyai keunikan tersendiri dibanding dengan pondok yang lain, yang mana pada umumnya sebuah pondok pesantren menerima santri yang sehat akalnya, akan tetapi di pondok pesantren ini juga menampung santri yang mengalami

gangguan jiwa, tidak hanya itu, dalam melakukan terapi KH. Fatkhurrahman Toyyib menggunakan berbagai pendekatan dan cara yang berbeda beda, seperti dengan cara menggunakan ayam putih mulus, rambut di potong, air tujuh rupa, meminum madu, obat herbal, menggunakan media air dan Pendidikan Keagamaan Islam.¹

Diantara cara terapi bagi orang yang menderita gangguan jiwa di pondok pesantren Asstresiyah Darul Ubudiyah Sejati yang paling unik dan berkesan adalah terapi dengan menggunakan Pendidikan Keagamaan Islam, yang mana orang yang menderita gangguan jiwa diajarkan sebuah kitab kuning, diajak bersama sama solat berjamaah, diajak bersama sama dalam pembacaan maulid nabi, diajak bersama sama mengikuti pengajian thoriqoh, diajak bersama sama mempelajari Al-Quran dan juga diajak bersama-sama bersih bersih lingkungan, karena kebersihan adalah sebagian dari pada iman.

Dan harus digaris bawahi disini bahwa Terapi dengan dengan cara Pendidikan Keagamaan Islam yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Asstresiyah Darul Ubudiyah Sejati yaitu dengan tujuan Mengembangkan dan Membangun Memori-memori orang yang terkena gangguan jiwa, agar kembali seperti sedia kala dan juga sebuah penguatan mental dan juga bisa menimbulkan sebuah kesadaran bahwa dirinya memang manusia yang diberi akal untuk berfikir, beraktifitas, dan mengamalkan sebuah ilmu agama untuk dipakai dalam kehidupan sehari hari.

Sejak Berdirinya Pondok Pesantren Asstresiyah Darul Ubudiyah Sejati sampai sekarang ini Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam sudah ada, dan Pelaksanaan Pendidikan Keagamaan Islam sama, yaitu meliputi pengajaran kitab kuning, pengajaran Al-Qur'an, Istigosah, Pengajian Thoriqoh dan pembacaan sholat al berjanji. Pengelolaan Pendidikan Keagamaan Islam bagi santri yang mengalami gangguan jiwa tidaklah mudah, akan tetapi pondok pesantren Asstresiyah Darul Ubudiyah Sejati membuktikan sebuah keberhasilan dalam melaksanakannya dan bisa memberikan kontribusi positif bagi penderita gangguan jiwa.²

Meskipun Pondok Pesantren Asstresiyah Darul Ubudiyah Sejati Sudah membuktikan Keberhasilannya, akan tetapi belum

¹ Hasil Observasi peneliti di Pondok Pesantren Darul Ubudiyah Sejati (Astresiyah) Juwana pada tanggal 10 Maret 2010

² Hasil Observasi peneliti di Pondok Pesantren Darul Ubudiyah Sejati (Astresiyah) Juwana pada tanggal 15 Maret 2010

mendapatkan hasil yang maksimal, seperti apa yang diharapkan. Sehingga perlu ada kajian di Pondok Pesantren Asstresiyah Darul Ubudiyah Sejati. Oleh karena itu peneliti ingin sekali melaksanakan sebuah penelitian di Ponpes Asstressiyah Darul Ubudiyah Sejati Garuwan Juwana Pati Jawa Tengah, untuk meneliti Pengelolaan Pendidikan Keagamaan Islam pada santri gangguan jiwa di Pondok Pesantren tersebut.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah mengenai Pengelolaan Pendidikan Keagamaan pada santri gangguan jiwa di Pondok Pesantren Asstresiyah Darul Ubudiyah Sejati Garuwan Juwana, serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam Pengelolaan Pendidikan Keagamaan pada santri gangguan jiwa di pondok pesantren tersebut.

Nanti hasil penelitiannya bertujuan agar bisa mengetahui tentang Pengelolaan Pendidikan Keagamaan pada santri gangguan jiwa di Pondok Pesantren Asstresiyah Darul Ubudiyah Sejati, serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam Pengelolaan Pendidikan Keagamaan pada santri gangguan jiwa di pondok pesantren tersebut.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Asstresiyah Darul Ubudiyah Sejati Garuwan Juwana Pati antara lain adalah :

1. Bagaimana Pengelolaan Pendidikan Keagamaan pada santri gangguan jiwa di Pondok Pesantren Asstresiyah Darul Ubudiyah Sejati Garuwan Juwana Pati?
2. Apa faktor yang mendukung dalam Pengelolaan Pendidikan Keagamaan pada santri gangguan jiwa di Pondok Pesantren Asstresiyah Darul Ubudiyah Sejati Garuwan Juwana Pati?
3. Apa faktor yang menghambat dalam Pengelolaan Pendidikan Keagamaan pada santri gangguan jiwa di Pondok Pesantren Asstresiyah Darul Ubudiyah Sejati Garuwan Juwana Pati?

D. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengelolaan Pendidikan Keagamaan pada santri gangguan jiwa di Pondok Pesantren Asstresiyah Darul Ubudiyah Sejati Garuwan Juwana Pati.

2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor Pendukung dalam Pengelolaan Pendidikan Keagamaan pada santri gangguan jiwa di Pondok Pesantren Asstresiyah Darul Ubudiyah Sejati Garuwan Juwana Pati.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor Penghambat dalam Pengelolaan Pendidikan Keagamaan pada santri gangguan jiwa di Pondok Pesantren Asstresiyah Darul Ubudiyah Sejati Garuwan Juwana Pati.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang berupa pengetahuan bisa dijadikan bahan informasi mengenai Pengelolaan Pendidikan Keagamaan di Pondok Pesantren pada santri gangguan jiwa.

2. Manfaat Prkatis

Hasil penelitian yang berupa pengetahuan terapan dapat diterapkan di lembaga pendidikan yang kondisinya sama

F. Sistematika Penulisan

Agar lebih mudah dalam mengetahui, memahami hal-hal yang dibahas dalam tesis ini, maka penulis membuat sistematika dalam penelitian ini, terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian muka, bagian isi dan bagian akhir.

1. Bagian Muka

Pada bagian muka berisi halaman sampul (cover), nota persetujuan pembimbing, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini berisi dari beberapa bab yang masing masing terdiri dari sub-bab dengan susunan sebagai berikut:

Bab *pertama* berisi Pendahuluan, bab ini berisi latar belakang masalah, focus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisi tentang Kajian Teori Sub bab pertama berisi tentang Pengelolaan Pembelajaran yang mencakup Pengertian Pengelolaan Pembelajaran,. Sub bab kedua berisi tentang Pendidikan Keagamaan Islam yang mencakup pengertian Pendidikan Keagamaan Islam, Ruang Lingkup Pendidikan Keagamaan Islam, Sub bab ketiga berisi tentang

Gangguan Jiwa yang mencakup Pengertian Gangguan Jiwa, Penyebab Gangguan Jiwa, Tanda dan Gejala Gangguan Jiwa, Klasifikasi Gangguan Jiwa. Sub bab keempat berisi tentang Pondok Pesantren yang mencakup Pengertian Pondok Pesantren, Macam-Macam Pondok Pesantren, Komponen-Komponen Pondok Pesantren, Model Pondok Pesantren dan Metode Belajar di Pesantren

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian Bab ini akan berisi jenis penelitian dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab *keempat* berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini berisi tiga sub bab. Sub bab pertama menjelaskan gambaran umum Pondok Pesantren Asstresiyah Darul Ubudiyah Sejati Garuwan Juwana, Sub bab kedua berisi tentang hasil penelitian di Pondok Pesantren Asstresiyah Darul Ubudiyah Sejati Garuwan Juwana. Dan Sub bab ketiga berisi tentang analisis dan pembahasan tentang pengelolaan Pendidikan Keagamaan pada santri gangguan jiwa di Pondok Pesantren Asstresiyah Darul Ubudiyah Sejati Garuwan Juwana.

Bab kelima berisi penutup, yang meliputi simpulan dan saran

3. Bagian Akhir

Bagian akhir tesis ini terdiri dari: daftar pustaka, daftar riwayat hidup, daftar gambar, dan daftar lampiran-lampiran.